

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif satu variabel dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner kepada 400 responden warga nahdiyin (warga Nahdlatul Ulama) Kabupaten Kediri, dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian menggunakan bantuan Statistikal Product and Service Solution (SPSS) v.21 dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Tingkat efektivitas komunikasi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri dalam kegiatan dakwah Islam moderat untuk periode tahun 2023 antara bulan Juni sampai bulan Agustus berada pada tingkatan tinggi. Hal ini didapatkan dari perhitungan jumlah skor setiap responden yang menunjukkan bahwa responden lebih dominan pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan 231 responden yang memiliki skor total tertinggi diantara 129 - 149 dengan *presentase* 57,75%. Sedangkan pada kategori sedang yang memiliki skor antara 108 – 128, terdapat 149 responden dan memiliki *presentase* 37,25%. Terakhir, 20 responden memiliki jumlah skor pada kategori rendah dengan jumlah skor antara 87 – 107, dan hanya memiliki *presentase* 6% dari total keseluruhan 400 responden.
2. Terdapat dua faktor dengan kategori tinggi yang sangat memengaruhi efektivitas komunikasi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten

Kediri dalam kegiatan dakwah Islam moderat. Faktor tersebut adalah isi pesan objektif dengan menjadi faktor tertinggi dan isi pesan akurat menjadi urutan kedua. Terdapat juga faktor yang berada di posisi tengah atau sedang, faktor tersebut adalah media penyampaian pesan sesuai dengan kebutuhan, sumber pesan dapat dipercaya, media penyampaian pesan sesuai harapan antara pengirim dan penerima pesan, format pesan jelas. Terdapat juga faktor yang memiliki kategori rendah dalam memengaruhi efektivitas komunikasi, yaitu format pesan sederhana, kemudahan menerima pesan, waktu sesuai kondisi, dan format pesan singkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengujian variabel tunggal berupa efektivitas komunikasi Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri dalam kegiatan dakwah Islam moderat menghasilkan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri dalam kegiatan dakwah Islam moderat hendaknya lebih memaksimalkan penggunaan media sosial seperti Youtube, Whatsapp, Instagram, dan Facebook yang telah dilakukan selama ini. Memaksimalkan dalam penggunaan media sosial ini adalah terkait dengan cara mengelola media sosial tersebut agar memiliki konsep yang sama diantara setiap media, mengemas media sosial yang berisi konten-konten yang lebih menarik dan mengikuti perkembangan zaman, semisal ikut merambah ke media aplikasi Tiktok sebagai sarana dakwah berupa video singkat.

2. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri dalam melakukan kegiatan dakwah selain memanfaatkan media Youtube sebagai *streaming* secara *fulltime*, hendaknya membuat video-video cuplikan dari *streaming* tersebut agar masyarakat lebih tertarik untuk melihat video *streaming*.
3. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri dalam melakukan kegiatan dakwah hendaknya dalam melakukan pengajian-pengajian tatap muka (*offline*) yang memaparkan materi Islam moderat tidak hanya menasar golongan dewasa saja. Pemuda-pemudi yang menjadi penerus perjuangan dan menjadi pemimpin negara dimasa mendatang sebaiknya mendapatkan perhatian khusus agar materi-materi Islam moderat ini dapat sampai kepada mereka, dan mereka juga benar-benar yakin bahwa ajaran Islam moderat merupakan ajaran Islam yang haq dan penuh rahmatan lil alamain. Program untuk pemuda tersebut bisa berupa kajian-kajian Islam moderat yang dilakukan di sekolah-sekolah agar para siswa dapat membentengi dirinya dari ajaran radika dan liberal.
4. Peneliti berikutnya dapat ditingkatkan dengan meneliti pengaruh penggunaan media sosial Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri terhadap pemahaman masyarakat terkait Islam moderat.
5. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda. Peneliti menyarankan metode kualitatif atau *mixed method*, agar didapatkan hasil yang lebih objektif dan optimal.

6. Penelitian berikutnya dapat menggunakan kerangka sampel, lokasi, atau kategori objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, agar dapat dilaksanakan riset yang lebih mendalam terkait efektivitas Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kediri. Peneliti menganjurkan agar menggunakan objek dengan berbagai usia atau lokasi untuk memperoleh hasil riset yang lebih intensif.